Tahoen ke 2 — No. 1 — 1 April 1919

SOEARA RA'JAT

Orgaan perhimpoenan sociaal-demokraat Hindia (I. S. D. V.)
Redacteurs: DARSONO dan J. C. STAM.

Terbit 2 kali seboelan.
Harga Langganan
f 1—. boeat 3 boelan.
Oeang langganan haroes dibajar lebih doeloe.

ADRES:
Redactie dan Administratie
J. C. STAM
Rangkasbetoeng

Harga advertentie
Boeat lebar dan pandjangnja 1 kolom *f* 7 sekali moeat
1/2 " " 4
1/3 " " 3
1/4 " " 2.50
1/6 " " 2
1/8 " " 1.50
Boeat berlangganan mendapat harga koerang.

Isinja: *Chijanat. — A. Baars. — Pemboekaän. — Tarich. — Radja Beras Goemeter. — Dengan Katja mata merah. — Soedara-Soedara.*

CHIJANAT.

Kapitalisme itoe soenggoeh kedjam kepada Si Lemah.

Kekedjaman itoe sampai bisa menimboelkan c h i j a n a t kepada negerinja sendiri, djika keoentoengannja ada sedikit terantjam.

Pada waktoe ini, tanah Hindia kekoerangan beras dan banjak orang jang mati karena kelaparan.

Boeat menegah bahaja itoe, maka S. I., terbantoe oleh I. S. D. V. telah menoentoet kepada Regeering boeat mengoerangkan tanaman teboe dengan 50% oentoek ditanaman padi.

Permintaan ini moela-moela sia sia belaka.

Akan tetapi kemoedian Regeering kepaksa oleh antjaman bahaja kelaparan, lantaran kekoerangan adanja barang makanan, akan sedikit menoeroetkan permintaannja S. I. itoe.

Wakil Directeur Landbouw diberi kewasa boeat memberi keterangan kepada perkoempoelan fabriek-fabriek goela bermaksoed Regeering akan mengoerangi tanaman teboe dengan 25% oentoek ditanemi padi.

Wakil Suikersijndikaat disini kasih taoe hal itoe kepada pokoknja di Holland.

Wah, lantas sadja bestuurnja Suikersijndikaat di Holland kalangkaboet. Beberapa wargo-wargonja jang pintar-pintar sama menoelis di soerat-soerat kabar dan tijdschriften.

Semboea wakil-wakil Kapitalisten didalam Madjelis Tweede Kamer sama digerakkan, boeat mendjalankan pengaroehnja kepada Regeering di Holland, soepaja larang pada Regeering di Hindia, djangan sampai tanaman teboe itoe dikoerangi.

Beberapa wakil itoe sama menanja dan menoentoet pada Minister van Koloniën, boeat djalankan perintah itoe pada toean Besar Gouverneur-Generaal di Hindia.

Taoen jang laloe, tempo harga goela toeroen, maka Suikersijndikaat berniat boeat stop tanaman teboenja sama sekali; satoe doea fabriek memang soedah ada jang mengoerangi tanaman teboenja dengan 10 pCt. dan lebih.

Sekarang harga goela naek, lantas sadja Suikercyndikaat dan boedjang-boedjangnja sama menoelis, bitjara dan bertereak, bahwa adanja fabriek goela itoe pertama sekali berfaedah boeat bangsa Boemipoetera, sebab menjabar wang beberapa millioen roepiah, jaitoe boeat bajar koeli, bajar sawa tanah, b. s. b.

Wang koelian jang tersebar oleh fabriek-fabriek goela itoe ada jang mengitoeng banjaknja f 162.500.000 (menoeroet rekenannja toean De Cock Buning, Seorang boekan Sociaal-democraat djoega, banjaknja wang itoe tjoemah f 60 millioen).

Djika tanaman teboe dikoerangi 25%, Soedah temtoe ada koerang f 40 000.000 (sedikitnja 15 millioen), djadi, kata kaoem Kapitalist, Si Lemah roegi 40 millioen, dari mana orang-orang ini bisa mendapat wang jang sebanjak itoe?

Soedah temtoe sekali Si Lemah djadi melarat, djika taneman teboe dikoerangi. Begitoelah kata Kaoem Kapitalist.

Taoen jang laloe, tampo goela koerang harganja dan tidak bisa terkirim di Europa, Suikersijndikaat tidak perdoeli dan tidak memfikirken kemelaratanja Si Lemah.

Sekarang sebab harga goela bagoes dan goela bisa berdjalan lagi ke Europa dan Amerika, mendjadi bisa dapat oentoeng besar lantas Suikercijndikaat berkata: „Tanaman teboe tidak boleh dikoerangkan, sebab k a s i a n B o e m i p o e t e r a, k a s i a n S i L e m a h."

Nah, ini satoe tanda, bapakah harganja moeloet manis Si Kapitalist itoe.

Moeloet manis itoe tjoemah tipoean sadja.

Kasian sama Boemipoetera?

Kasian sama Si Lemah?

Boekan, sama sekali tidak, tapi kasian sama kantong saja, koerang oentoeng, begitoelah sebetoelnja mistinja Si Kapitalist bilang.

Siloeman wang sekalian! kami, kaoem Lemah, memang soedah merasa betoel tindasan kamoe orang, boeat pertjaja kamoe poenja moeloet sepatahpoen.

Kami memang taoe, bahwa kamoe poenja mata, ati, badan dan djiwa, tjoemah boeat tjari oentoeng, oentoeng jang besar, dan tidak perdoeli sama kami poenja melarat.

Kami memang taoe djoega, bahwa kamoe poenja oentoeng itoe dari keringat, dara kami.

Millioenan roepiah boeat koeli d.s.b. itoe, dibagi berapa millioen orang?

Soedah tentoe tidak sebrapa mendapatnja satoe-satoenja orang, tandanja di tempat-tempat jang ada fabriek goela, banjaknja terlebih melarat dari pada di tempat-tempat jang tidak ada fabriek goela itoe.

Berapa millioen keoentoengannja goela dan dibagi berapa ratoes orang? Kenapa kamoe doea perkara ini tidak berani reken?

Ja, Siloeman wang, kamoe poenja kantong memang mendjadi penoeh, akan tetapi kami poenja peroet kosong.

Peroet kosong itoe tidak bisa diisi dengan kamoe poenja ringgit atau goela.

Kaloe diisi ringgit atau goela tentoe kami mampoes, djadi ringgit itoe bergoena, djika tidak ada barang makanan.

Tidak, Siloeman wang, simpanlah kamoe poenja perkataan: "kasian kepada kami", sebab perkataan itoe bohong dan tjoemah berisi tipoean sadja.

Jang kami perloe jaitoe b e r a s, lain tidak.

Kaloe Suikersijndikaat bisa mengadakan beras, apa boleh boeat!

Soedah tentoe sadja Suikersijndikaat sanggoep boeat mengadakan beras, jang sama banjaknja dengan hasil dari tanaman sawah, 25% dari besarnja jang ditanemi teboe.

Akan tetapi persanggoepan ini soedah temtoe sekali tidak berboekti, soedah temtoe bohong djoega, sebab:

1e. teboe tidak bisa dibikin padi, dan goela tidak bisa dibikin beras.

2e. lantaran perang, diseloeroeh doenia soenggoeh kekoerangan barang makanan, djadi kita tidak bisa mengharap dapat beras dari Rangoen, Saigon atau Bangkok.

Menoeroet sebagaimana pembitjaraannja seorang jang boekan Sociaal-Democraat, jaitoe toean De KRUIF, maka hatsil beras diseloeroeh doenia ini ditaksir 60 millioen pikoel, dan jang paling banjak adanja di Djadjahan Hindia Inggris, jaitoe 35 millioen pikol.

Sebanjak beras itoe sediaan boeat seloeroeh doenia, sedeng:

1e. Negeri Tjina dalem taoen ini misti lebih mengambil beras dari negeri lain, lantaran tanemannja sendiri banjak roesak, apalagi dikoeliling Kanton.

2e. Negeri Djepang pada saat ini memang lagi kekoerangan beras, djadi misti beli djoega dari loear negerinja.

3e. begitoe djoega negeri Filipynen.

4e. Negeri Inggris, Prantjis, Djerman, Italie, pendeknja hampir seloeroeh benoea Europa, kepaksa makan nasi lebih daripada bisa, lantaran koerang pangan.

Pertambahan beras saban taoen ditanah Hindia, jaitoe dari Rangoen, Saigon dan Bangkok.

Meliat gelagat terseboet atas, maka pemboekaan beras dari negeri-negeri itoe boeat tanah Hindia tidak boleh diharap.

Barangkali djoega bisa dapat dari Rangoon, akan tetapi temtoe sedikit sekali dan dengan harga amat mahalnja; sekarang djoega, karena pembeliannja negeri Inggris di Bangkok' beras di Rongoon soedah naik harganja f 1.50 sepikoel' dan harganja beras f 15.- sepikoel, jaitoe sama djoega dengan harga pendjoealan Regeering disini dari beras itoe djoega terima diatas wagon.

Mendjadi persanggoepan Siloeman Goela alias Suikersijndikaat terseboet diatas soedah temtoe kosong belaka, dan kita orang seboedi akal kita misti tjari pangan dari tanah kita sendiri.

Saban lampai padi, saban batok beras, jang kita bisa dapat dari tanah kita boleh dibilang satoe keoentoengan bagai kita.

Berapa pikoel beraskah kita bisa dapat, djika 25% dari sawan jang ditanemi teboe diganti dengan tanaman padi?

Boeat mendjawab pertanjaan ini kami mengambil pendapatannja seorang boekan Sociaal Democraat lagi, jaitoe toean De Cook Buning sebab kaloe kami ambil dari pendapatannja seorang Sociaal Democraat soedah temtoe kaoem Kapitalist bisa membohongakn pendapatan itoe.

Menoeroet pendapatan toean itoe maka banjaknja sawah jang ditanemi teboe jaitoe 230. 000 baoe, dan djika ditanemi padi bisa dapat 5.750.000 pikoel beras.

Djika taneman teboe dikoerangi 25% sadja, bisalah kita dapat 1. 437. 000 pikoel beras lebih daripada sekarang.

Wah, sedikit sekali, akta kaoem Kapitalist, apalagi djika dibandingkan dengan kaperloean seantero.

Tidak, kata kita, 1½ millioen pikoel beras, ada djoega roepanja.

Sedikit-sedikit mendjadi boekit.

Behaja kelaparan semangkin hari, semangkin dekat, semangkin berasa.

Demikianpoen keliatan oleh Regeering, dan berasalah Regeering kepaksa, boeat berniat akan perintahkan mengoerangi tanaman teboe dengan 25%.

Behaja kalaparan itoe keliatan poela oleh Siloeman Goela.

Akan tetapi harga goela naik, dan tanaman ketello goela dibenoea Europa roesak, begitoepoen taneman teboe dilain-lain negeri koerang, djadi harga goela akan bertambah naek, selaloe naek dan kaoentoengan, dividend, tentoe akan djadi beberapa lipat ganda.

Maoe apa perdoeli sama Si Djawa, biarlah dia koerang makan. dan soeroelah dia makan lain roepa makanan, djangan nasi sadja, masih banjak barang makanan, ada kalela pohon, ketela ramboet, djagong, kedele, kaloe tidak tjoekoep masih ada gadoeng, akar-akaran dll. barang makanan jang ada ratjoen, kaloe misih belon tjoekoep, biarlah dia mampoes.

Asal teboe sadja djadi, asal goela naik harga, sebab manis, dan oentoengnja djoega manis.

Siloeman Goela, kedjam?

O, tidak sekali-kali, Suikersijndikaat kasian pada Si Djawa.

Siapa jang masih pertjaja temtoe g.....

Terdorong oleh bahaja kelapapan, maka S.I. dan I.S.D.V. tambah mendesek, selaloe mendesek pada Regeering.

Suikercijndikaat senantijasa mendjalankan pengeroehnja pada Regeering, baik di Hindia, maoepoen di Holland, Sebab kantongnja terantjam.

Akan tetapi Suikersijndikaat beloem pertjaja pada pengaroehnja itoe berasa beloem sampai toean.

Dan Suikersijndikaat perintah pada wakilnja di Londen, boeat mendjalankan pengaroehnja pada Regeering Inggris, akan tjampoer moeloet didalam mengoerangi taneman teboe dengan 25.%

Hiiii... Inggris dibikin genderoewo, boeat menakoeti Regeering di Holland, jaitoe negerinja Suikersijndikaat sendiri.

Keadaan goela memang tidak tjoekoep boeat keperloean doenia.

Dan Inggris merasa poenja beras banjak dikolam Djadjahannja, djadi tidak perloe boeat dapat beras dari Hindia, jang memang koerang beras; soedah temtoe sekali Inggris soeka tjampoer moeloet.

O, Suikersijndikaat, Siloeman goela, sampailah haimoe, boeat minta perbantoean pada negeri lain dalam hal oerosan roemah tangga negerimoe?

Boekankah ini soeatoe chijanat pada negerimoe sendiri?

Apakah tanah Djawa, tanah Hindia, dimata Suikersijndikaat begitoe ketjil harganja, sampai bisa ditoekar dengan dividend?

Apa? Biar Inggris kepaksa kasih beras pada kita?

Omong kosong! Inggris tidak bisa kasih beras pada kita sebab Inggris sendiri perloe banjak beras boeat ra'jatnja!

Bagai kita, bangsa Djawa, bangsa Hindia, mendjadilah peladjaran dari chianatnja Suikersijndikaat ini, bahwa dimata Kapitalist Belanda kita itoe hanja baik boeat kasih keoentoengan padanja sadja.

Bagei kita, kaoem Lemah, dapatlah peladjaran, bahwa Kapitaal itoe, internationaal, loepa kepada negerinja sendiri, mendjadi sama djoega dengan tidak poenja negeri, dan strijd antara arbeid dan kapitaal, bertentangan antara kaoem boeroeh dan kaoem wang, misti berdjalan internationaal djoega.

Kaoem Lemah di Djawa, koempoellah angkau djadi satoe boeat bertentangan dengan Suikersijndikaat, sebab telah berboeti bahwa:

Suikersijndikaat kedjam pada kita,
Suikersijndikaat sampai hati pada bangsa kita,
Suikersijndikaijt chijnat pada negeri kita.

PEDJO

A. BAARS

Nama Saudara Baars tidak keliatan lagi oleh pembatja di atas kepala soerat kabar ini.

Si „Matjan poetih" soedah pergi kenegeri Ollanda.

Perginja itoe soenggoeh tidak begitoe kepaksa saperti Saudara Sneevliet akan tetapi perginja Saudara Baars itoe boeat pergarakan kita sama djoega mendjadi keroegian besar saperti perginja Saudara Sneevliet.

Apalagi boeat Soeara Ra'iat, jang soenggoeh mendapat faedah terbesar dari Saudara Baars.

Betapakah besarnja keroegian oentoek S. R. itoe, maka kamilah, jang sekarang diwadjibkan boeat mengemoedikan dan mengoeroes soerat kabar ini terlebih-lebih berasanja.

Akan tetapi Saudara Baars berasa kepaksa diri boeat pergi dari sini. Pertama karena koerang sehat badannja. Dioega karena Saudara Baars mempertimbang bahwa beliau bisa bekerdja terlebih leloeasa dan terlebih berfaedah oentoek pergerakan kita ditempat-tempat, jang terdekat kepada pergerakan revolutionnair. Dengan berdjalan demikian, maka oentoek pergerakan di Hindia Saudara Baars tidak mendjadi linjap sama sekali, oleh karena pengatahoeanja tentang pemerintahan djadjakan telah bertambah, pengakoean mana bisalah terpakai olehnja oentoek pergerakan kita.

Laen dari pada itoe saudara Baars berasa ketjiwa dari pemharap-pemharap pergerakan Boemipoetera.

Semoea itoe mendjadikan sebab pada saudara Baars boeat pergi dari sini. Hendaklah kita sekarang meneroeskan pekerdjaannja itoe menoeroet sebagaimana haloean — dan kehendaknja saudara Baars dan Sneelvliet, dan dengan demikian kita mengoendjoekkan terima kasih kita kepada marika itoe atas kebadjikan dan kebaikan, jang telah diberikan olehnja kepada tanah Hindia ini.

S. S.!

Soeara Ra'iat terbit lagi.

Haroeslah S. R. dengan sesigera-sigeranja mendjadi Minggoean lagi.

Sekarangpoen kita soedah bisa taoe, bahwa S. R. nistjaja akan kekoerangan tempat boeat memoeat semoea keperloean oentoek pembatja.

Baiklah moelai dari sekarang saudara sekalian membikin Commissie boeat propaganda.

Ajolah sobat-sobat atau kenalan-kenalan saudara boeat mendjadi langganan Soeara Ra'iat.

Datenglah saudara-saudara diroemah sobat-kenalan saudara! Tjarilah langganan s. k. ini.

Hai saudara sekalian, ingatlah, bahwa s. k. Saudara ini adalah soeatoe sendjata, jang haroes dibikin koeat dan tadjam oleh saudara-sendiri.

PEMBOEKAAN.

Slamat ketemoe lagi, hai sekalian sadarakoe.

Ma'af, beriboe bahwa SOEARA RA'JAT tidoer terlaloe lama.

Sekarang, SOEARA RA'JAT moelai terbit lagi. Soedah temtoe pakaiannja ada sedikit berbeda, akan tetapi hatinja tinggal tetap, haloean—dan azasnja S. R. masih sama djoega jaitoe Socialistisch—revolutionnair.

Kita orang, kaoem I. S. D. V., telah mendapat poekoelan besar dari fihak Pemerintah dan kaoem Kapitalist ja'ni:

Saudara SNEEVLIET soedah terboeang;

Saudara DARSONO soedah tertoetoep sebagai seorang pendja hat terbesar;

Saudara BAARS kepaksa pigi poelang dinegeri Blanda;

Saudara SEMAOEN, Saudara DEKKER, VITALIS, HULSWIT dan MARCO telah mendjadi candidaat boeat masoek pendjara;

Actie kita orang dibikin soesah dan semoea soerat-soerat, sempai soerat-soerat particulier, diamat-amati oleh Justitie;

Saudara COSTER Selaloe teganggoe dan terantjam oleh boedjang—bedjeng dan kontjo-kontjo Kapitalist; dsb, masih banjak roepa-roepa poekoelan itoe.

Akan tetapi sebagaimana KSATRYA kapidara sebentar, lantaran kena poekoelan RESAKSA, dan bangoen lagi boeat membalas jang terlebih keras, dan boeat bertambah nafsoenja akan meneroeskan perang sampai menang, begitoepoen kita orang, kaoem Revolutionnair-Socialisten, berenti sabentar boeat mengoempoelkan, kita poenja tenaga akan bisa bertentangan jang tambah keras.

Bagaimana keraspoen poekoelan moesoeh kita, nistjaja kita tidak akan ketjil hati, sebaliknja poekoelan itoe mendjadikan bertambah besar nafsoe kita.

Kita orang memang merasa dan mengetahoei betoel-betoel, bahwa kita poenja moesoeh, ja'ni Kapitalisme, RESAKSA, jang amat besar dan jang pada saat ini mengereh seloeroeh doenia ini, akan tetapi kita mengetahoei poela, bahwa moesoeh kita itoe amat kedjam dan menindas amat keras kepada si LEMAH, dan kita memang mengetahoei betoel-betoel djoega, bahwa kita poenja perkakas sendjata amat tadjam, ja'ni azas, penah, oetek, nafsoe dan keroekoenan si LEMAH itoe.

Ajo, Saudarakoe sekalian, moelailah kita berame-rame angkat lagi sendjata kita boeat melawan moesoeh kita itoe.

Tjatatlah olehmoe dan beberkanlah semoea roepa kekedjaman dan penindasan si Kapitalist, dan kesakitan dan kemelaratan Saudaramoe jang tertindas.

SOEARA RAJAT tetap memoeat semoea itoe.

SOEARA RAJAT tetapi memfihak kepada Si Lemah dan bermoesoeh kepada Si Penindas.

Ajo, Saudara sekalian bantoelah SOEARA RA'JAT toendjanglah pergerakan kita, jang mengedjar kamenoesiaan, keadilan, ketjoekoepan, keselamatan dan kamerdikaan, dan jang menghilangken: penindasan, kegemasan, ketjidraan, perbedaan bangsa, kaja dan miskin, pemerasaan dan pemerentahan satoe kaoem diatas lain kaoem.

Djangan ketjil hati, barang jang djedjang dan adil misti menang.

Moelailah kita orang didalam pertentangan kita dengan hati, jang lebih besar dan nafsoe jang lebih keras.

Ingatlah kepada soeatoe pepatah:

Barang siapa jang mendjalanken sesoeatoe hal dengan sentijas nistjalah dapat kamenangan.

Dengan diperbanjak ma'af dipohonkanlah oleh

REDACTIE.

TARICH.

Dari December 1918 sampai sekarang.

Hindia.

H. Sneevliet dikirim kombali ka negeri Ollanda dengan kapal api Noordam. Perdjalanan dari darat ke kapal, dengan roesia, teriring politie, jaitoe naik bergas, dari pasar Ikan, dan naiknja di kapal di tengah laoetan.

Darsono ditahan preventief laloe dihoekoem oleh Landraad 3 boelan, naik appel dan poetoesan Rraad van Justitie satoe taoen, sekarang soedah keloear dari preventief atas perintahnja landraad.

Dekker ditoentoet didepan pengadilan, terdakwa mengirimkan dan menjebarkan ma'loemat dan laloe dihoekoem 2 boelan. Officier van Justitie menimbang terlaloe enteng dan Dekker terlaloe banjak. Doea-doea naek appel.

Semaoen dihoekoem 2 boelan karena menjalin karangan Sneevliet dalam bahasa Melajoe.

Hulswit dihoekoem 2 boelan lantaran meneroeskan kiriman ma'loemat terseboet diatas.

Vitalis akan mengadap pengadilan diboelan April.

Telah diberdirikan satoe Commissie boeat memeriksa dan mengatoerkan voorstel tentang hal perobahan pemerintahan negeri.

Rapport itoe habisnja barangkali taoen dimoeka, akan tetapi kapan bisa berboektinja voorstel-voorstel itoe, temtoe akan misih lama, djika Boemipoetra tidak bergerak sendiri boeat mendapat perobahan jang baik bagi dirinja.

S. k. Bataviaasch Nieuwsblad berkata bahwa pengharapan boeat sampai habis sedia dengan voorstel-voorstel Commissie itoe didalam taoen 1950.

Laen dari pada itoe djoega soedah diberdirikan Suikercommissie, ja'ni Commissie oentoek pemeriksaan keadaan fabriek-fabriek goela berhoeboengan dengan baik-boesoeknja boeat keperloean ra'jat.

Semoea orang, jang dipanggil oleh Commissie itoe, misti Dateng mengadap dan misti memberi segala katrangan, akan tetapi .... selamanja marika itoe bisa toetoep moeloet, tidak kasih ketrangan sedikit sekalipoen, djika marika itoe bersender atas roesia pekerdjaannja, sebab roesia ini selamanja boleh tinggal tersimpan boeat orang loear, begitoepoen boeat Suiker commissie.

Didalam dan diloear Volksraad telah ramai sekali dibitjarakan tentang keadaan barang makanan.

Ramai sekali masing-masing mendjalankan bantah membantah tentang hal ini, apalagi antara leden Volksraad dan Regeering.

Didalam Voedseldebat itoe telah njatalah, bahwa Regeering tanah Hindia ini mempihak kepada kapitalisme dan berdasar kapitalistisch.

Dalam boelan November 1918 pemberentian perang. Keradjahan Duitschland, djatoh dan terpegang oleh kaoem S.D.A.P., jang memegang kekoewasaan negeri bersama-sama dengan kaoem kapitalisten. Jang mendjadi president dari negeri Duitschland ja'itoe seorang dari kaoem S.D.A.P. Ebert namanja dengan makan gadjih satoe millioen mark, ja'ni f 600.000, setahoen djadi boleh dikata masoek kaoem kapitalist djoega.

Soedah temtoe sadja kaoem revolutionair-socialist sedjati tidak trima pada pratoeran negeri jang demikian, itoe, dan timboellah perlawanan heibat dari kaoeni ini, jang bernama spartacus-groep.

Doea kali, ja'ni diboelan Januari dari Maart, timboellah perlawanan itoe (sociale revolutie), akan tetapi tidak sampai menang kaoem Ebert masih koeat.

Doea orang pemimpin gagah dan berani dari kaoem spartacus mati didalam revolutie itoe, ja'ni toean Liebknecht dan Nona Rosa Luxemburg (Januari 1919).

Dinegeri Inggris telah berdjaboel beberapa pemogokan, ja'ni kaoem boeroeh sama minta bertambah gadjih dan dikoerangkan waktoe bekerdja (Januari 1919) kaoem boeroeh parit dan tambang sama bergerak boeat pemogokan oemoem.

Pada saat ini, didalam negeri Inggris misih selaloe djalan keras pergerakan.

Negeri Rusland sebagian dari negeri Inggris, bergerak djoega dan mengakoe berdiri sendiri.

Dinegeri Rusland kaoem Bolijewiks masih berkoewasa dan bertambah-tambah sadja kekowasaanja, kendatipoen marika itoe dikorojok djoega oleh balantentara Inggris, Prantjis Amerika dan Djepang.

Conferentie boeat perdamaian hampir habis pekerdjaannja.

Benoea Europa dipetjah-petjah, sampai habis tenaganja, soepaja sarikat Entente bisa lebih gampang berkoewasa atas doenia ini. Sekarang jang hendak memegang kekoewasaan itoe: negeri-negeri Inggris, Prantjis Amerika dan Djepang.

Nistjaja doenia ini akan diperes oleh kapitaal-Inggris dan Amerika.

Tentang hal apa jang telah terseboet hendaklah kami menoelis lebih pandjang kemoedian didalam s. k. ini.

RADJA BERAS GOEMETAR.

Didalam persidangan Volksraad pada hari Kemis, tanggal 21 Februari j.l., penoentoen dari segenap S.I., s.t. Tjokroaminoto telah berpidato, betapakah boedi akalnja pedagang beras bangsa Tiong Hoa boeat menaek-naekkan harga beras dengan mengingat kaoentoengannja sadja, akan tetapi tidak mengingat, bahwa beratoes, ja beriboe orang mendjadi lapar dari kekoerangan dan mahal harganja beras.

Oleh karena akal jang boesoek itoe maka kebanjakan Boemipoetera menganggap, bahwa pada pedagang beras itoelah jang mendjadi sebab naeknja harga dan koerang adanja beras.

Adapoen pendjagaan politie begitoe kendor dan tidak tjoekoep, sampai pedagang beras itoe bisa mendjalankan akalnja dengan leloeasa, boeat membikin penoeh kantongnja dengan lapar peroetnja Kang Kromo.

Maka oleh karena jang sademikian itoe, nistjaja disana-sini soedah kedjadian hiroe-hara, djika penoentoen-penoentoen pergerakan ra'jat tidak koeat boeat menahan lèdennja itoe.

Djikalau keadaan perdagangan beras masih tatap sebagaimana sekarang, maka menimboelkan amat chewatir, kalau-kalau nanti ada kedjadian saperti di koedoes, atau lebih heibat daripada itoe.

Demikianlah pidatonja S.t. Tjokroaminoto.

Sebagaimana sekalian pembatja temtoe faham, maka didalam pidatonja S. t. Tjokroaminoto itoe tidak ada antjaman kepada bangsa Tiong Hoa sedikit sekalipoen akan tetapi hanja peringatan belaka.

Tidak demikianlah fahamnja Radja Beras, toean kan, jang berdoedoek di Volksraad.

Paginja setelah S. t. Tjokroaminoto berpidato, Radja Beras itoe lantas mengangkat bitjara, jang kami tjeriteraken dengan pendek dibawah ini.

Toean kan membilang bahwa akal boesoek pedagang Tiong Hoa itoe soenggoeh benar adanja akan tetapi akal jang sedemikian itoe pedagang beras kepaksa mendjalankan oleh karena!

a. keoentoengannja koerang, sebab barang jang sedikit didjoewalnja misti dinaekkan harganja boeat bisa menoetoep ongkos;

b. harga jang tertinggi (maximumprijsen) biasa ditetapkannja dengan sekonjong-konjong, sampai pedagang tidak bisa mendjoewal beras, jang soedah ada, dengan oentoeng

c. pendjagaan politie tidak tjoekoep boeat menahan tingkah lakoenja pedagang beras melanggar paratoeran negeri sampai banjak pedagang jang bisa melanggar larangan mengloearkan beras dari satoe kelain karesidenan, sebab marika itoe memandang oentoeng.

Oentoeng, oentoeng, oentoeng sadja, tidak ada „loogi", ja toeankoe Radja Beras.

Perkataan jang Dipertoean Radja Beras ini sematamata membenarkan perkataan Saudara t. Tjokroaminoto, sebab:

1e akal boesoek pedagang beras Tiong Hoa soenggoeh benar adanja, toean Kan tidak moengkir;

2e akal boesoek itoe timboelnja karena mengingat oentoeng" belaka, toean Kan mengakoe dengan teroes terang.

3 pendjagaan politie soenggoeh tidak tjoekoep, toean Kan mengijokan hal ini.

Dari pidatonja toean Kan, kami hanja membantah tentang apa jang terseboet di sub b.

Sepandjang pengetahoean kami, maka maximumprijzen beras itoe biasanja ditetapkan dengan kemoefakatannja salah seorang wakil pedagang beras Tiong Hoa dan berlakoenja, dengan diberi tempo pada pedagang beras jang sampei tjoekoep boeat sempat mendjoeal beras jang ada.

Selainnja dari apa jang soedah terseboet di atas maka toean kan minta poela boeat memberatkan kepada tani dengan peratoeran soepaja si tani itoe mendjoeal padinja dengan moerah, agar soepaja harga beras mendjadi moerah djoega.

Dari seorang Radja beras pantas sekali permintaan ini. Kepajahan dan kamelaratan Si Tani tidak perdoeli boeat Jang Dipertoean Radja beras, moerahnja padi memang mendjadikan bertambah besar oentoengnja penggilingan dan perdagangan beras.

Setelah membitjarakan itoe, maka toean Kan berkata, bahwa boeat mendjaga pelangaran peratoeran Negeri oleh fihak pedagang beras, adalah tersedia politie dan hakim.

„Akan tetapi", kata Radja beras koerang lebih, „tidak boleh, ada antjaman, dengan bagimana matjam djoega, boeat rampasan, pembakaran leloeasa dan pemboenoehan oemoem (massamoorden). Apalagi kaloe antjaman itoe, keloear dari moeloetnja seorang pemimpin bangsa, jang mengedjar zelfbestuur dan kamerdikaan, saperti toean Tjokroaminoto. Pembitjaraan dari seorang demikian itoe, mendjadikan fikiran kepada Regeering dan antero bangsa lain tentang hal keadaannja pergerakan Boemipoetera ini."

Terima kasih banjak, ja toeankoe Radja Beras!

Kami mengerti, bahwa salah tampanja toean Kan dari pidatonja S. t. Tjokroaminoto lantas di ambil alesan olehnja, boeat mengasoet Regeering dan laen bangsa pendoedoek Hindia ini pada perhimpoenan S. I.

Kami tidak menjesal sedikit sekalipoen, hanja timboel persangkaan kami, bahwa didalam hati sinoebatinja toean Kan adalah soeatoe kesakitan, sedikitnja tidak senang hati, kepada kemadjoean Boemipoetera, kepada pergerakannja, jang semangkin lama semangkin bertambah heibat dalam bertentangannja dengan Kapitalisme.

Dan toean kan nistjaja boekan wakil Kapitalisme sedjati, nistjaja tidak akan meradja lela, sebagei Pembesar Beras, djika beliau tidak memakai kasempatan itoe, boeat mengasoet Regeering dan sesamanja Kapitalisten kepada moengsoehnja, ja,ni perhimpoenan S. S.

Sajang seriboe sajang, toean Kan maoe memetjahkan perdamaian antara Boemipoetera dan Tiong Hoa pendoedoek Hindia, jang telah dibikin kekal didalam vergadering antara kepala-kepalanja dari doenia pedagang Tiong Hoa dan pemimpin-pemimpin pergerakan Boemipoetera pada tanggal 30 November 1918 diroemah bola Tiong Hoa Hak Tong di Batavia.

Akan tetapi kami pertjaja, bahwa pengasoetan Radja Beras tidah akan berhatsil, sebab sepandjang pendengeran kami memang toean Kan tidak disoekai oleh bangsanja, teroetama kaoem Lemah, dan sebab bertentangan Boeroeh dan Wang, Arbei dan Kapitaal, soenggoeh tidak mengenali bangsa!

Adapoen timboelnja salah tampanja toean Kan itoe tidak lain hanja dari hati takoet, karena ia berasa berdosa kepada bangsa Boemipoetera, jang sepandjang pengakoeannja toean Kan sendiri, memberi faedah besar pada bangsa Tiong Hoa, dan jang memang telah beberapa windoe taoen bertjampoer gaoel dengen bangsa Tiong Hoa.

Katerangan dari benarnja perkataan ini, ja'itoe adanja dimana pengabisan pidatonja toean Kan, dimana beliau membilang, bahwa pembitjarannja itoe boekan karena takoetnja, kalau-kalau antjaman itoe berboekti, sebab beliau pertjaja kepada kekoewasaannja Negeri, boeat menghilangkan chewatirnja bangsa Tiong Hoa.

Takoet sih tidak, tapi chewatir,
Kantong terantjam, hati goemetar,
Sedia meriam, senapan repetir,
Mendjaga kapitalist djangan terlantar.
Slamat tidoer, ja toeankoe Radja Beras.

PEDJO

DENGAN KATJA MATA MERAH:

Pemerintahan Belanda di Hindia:

Prof. Dr. C. Snouch Hurgronje, seorang alim besar tentang elmoe Islam dan elmoe keadaan tanah Hindia, sekarang mendjadi goeroe di sekolah tinggi di Leiden telah membikin advies tentang peroesoehan di Djambi, atas permintaannja Pemerintah Agoeng di Nederland.

Didalam advies itoe terseboet, bahwa Pemerintahan Belanda atas tanah Hindia ini, mempoenjai nama djelek diseloeroeh doenia.

Seorang Pemerintah Amerika telah bertjeritera, bahwa kekajaan Negeri Nederland datangnja dari poelaupoelau Hindia Timoer ini, jang pendoedoeknja ada „didalam diperhamba," tidak djaoeh daripada boedak beliau. (in een staat van lijfeigenschap, niet ver van slavernij).

Batjalah tentang hal ini: Vrije woord t. t. 2 dan 9 November 1918: Een haatzaaiend rapport oleh C.

Penglihatan orang loear biasanja lebih baik daripada penglihatan sendiri:

Heerendienst masih berdjalan di Buiten-bezittingen.

Poenale sanctie masih berlakoe di Deli.

Sekarang soedah disediakan lagi „Arbeidsregeling voor Banjoewangi," boeat mengikat koeli-koeli oleh ondernemingen.

Prof. Snouck soedah toea, soedah terlaloe lama meninggalkan Hindia, kota Soerabajaasch Handelsblad.

Hm!

Pro dan Contra.

t. Dr. Lovink soedah diganti oleh t. Sibinga Mulder mendjadi Directeur van Landbouw Handel en Nijverheid.

Toean Sibinga Mulder (orang Djawa menjeboet nama itoe temtoe Si-Be-ng.a Mulder, sebab ng. itoe biasanja mendjadi nga) doeloe soedah taoe ada di Djawa, ja'ni memegang fabriek goela, dan sekarang djoega poenja aandeel goela banjak.

Oleh karena itoe ada beberapa leden Volksraad jang chewatir, kalau-kalau t. Directeur Landbouw baroe itoe akan memfihak pada kapitalisme, teroetama kapitalisme Goela.

Tidak, djawab Regeering, t. Sibinga Mulder poenja haloean tidak berbeda daripada t. Lovink.

Boektinja?

pro: t. Lovink beloem taoe mangindjak tanah Hindia, sabelomnja beliau mendjadi Directeur van Landbouw, oleh karena itoe penganggapannja dari Boemipoetera sebagai manoesia;

contra: t. S. Mulder soedah taoe doedoek di Djawa dan kenal sama 'n doro-'n doro perijaji, loerah dan koeli, oleh karena itoe penganggapannja dari Boemipoetra sebagai pekakas kapitalist;

pro: t. Lovink mengendahkan pada pemimpin-pemimpin pergerakan ra'jat;

contra: t. S. Mulder menghina pada pemimpin-pemimpin itoe (lihatlah verslag persidangan Volksraad pada tl. 27 Februari jl.

pro: t. Lovink ahli dalam bertjoetjoek tanam Boemipoetera.

contra: t. S. Mulder ahli dalam hal goela.

pro: t. Lovink memadjoekan tanaman barang makanan (kesohornja tidak poenja aandeel goela).

contra: t. S. Mulder memadjoekan tanaman teboe (memotong poenja banjak aandeel goela).

pro: t. Lovink moefakat tanaman teboe di koerangi boeat diganti dengan padi.

contra: t. S. Mulder tidak moefakat tanaman teboe dikoerangi.

t. Lovink pro. keperloean. ra'jat.

t. S. Mulder pro-kaperloean goela.

t. Lovink haroes berenti.

t. S. Mulder haroes di angkat.

kaloe pro-begitoe, benar Regeering,

doea-doea toean itoe sama haloeannja.

Prestigen 'n doro Perjaji.

Didalam Vrije Woord tl. 22 Februari 1919 D. telah menoelis artikel, bahwa diatas pilihan kepala desa Kaoedjon, residentie Bantam, pendoedoek desa membikin protest, oleh karena tempo boeat menilik hanja diberi 1×24 djam, sedang itoe waktoe teroes meneroes hoedjan besar, sampai pendoedoek tidak sempat boeat membitjarakan candidaat.

Protest itoe soedah temtoe tidak berhatsil.

D. menjesal sekali, bahwa pilihan kepala desa itoe oleh toean Resident Disahkan djoega, kendatipoen ketahoean bahwa Commissie pilihan itoe waktoe gandjil, lantaran salah seorang lid Commissie tidak dibenoemd, mendjadi tidak berhakh, dan soewara ra'jat tidak dipandang sedikit sekalipoen oleh toean Resident.

Soera ra'jat?

Apa D. beloem taoe, bahwa dimata B. B. soeara ra'jat itoe hanja ada pada 'n' doro n' doro perjaji sadja?

Apa D. beloem taoe, bahwa dimata B. B. pemimpin-pemimpin ra'jat itoe hanja pengasoet, vooze demaggogen, sadja?

Apa D. beloem taoe, bahwa prestiga perjaji misti dipegang tinggi, apalagi djika prestige itoe diserang

oleh S. S., kendatipoen perjaji itoe bagaimana djoega keliroenja dalam mendjalankan pekerdjaannja?

Apa D. beloem kaloe perjaji disalahkan, kendatipoen benar salah, penoentoen pergerakan ra'jat temtoe berkoekoek walaupoen pemimpin itoe benar betoel?

Kasiaan, Saudara D. jang beloem taoe semoea itoe.

Prestige perjaji, biar bagaimana djoega salah atau keliroenja misti di pegang tinggi, kaloe perjaji itoe diserang oleh S. I.

Ini memang menoeroet recept van den Jagt.

Apalagi kaloe perjaji jang keliroe itoe asal dari Besetirsekooo . . . . . el!!!

***

(R) Perkataan banjak, beras sedikit.

Rame sekali orang menoelis dan membitjarakan tentang kekoerangan barang makanan.

Semoea s. k. harian, baik s. k. Belanda, maoepen Melajoe dan Tiong Hoa, hampir saban hari memoeat karangan tentang hal itoe.

Bagitoe djoega Week- dan Maandbladen.

Selaennja daripada ditoelis, djoega dibitjarakan: oleh Landbouwsyndikaat, oleh Radicale Concentratie, di dalam Volksraad, oleh Vereeniging van koloniale studien, jang sengadja membikin Voedsel congres d. s. b.

Toean-toean Lulofs, van Vuuren dan Smits membikin prae-advies, laloe dibantah, dibalas lagi, debat-mendebat di dalam Voedselcongres, tjela mentjela dengan perkataan jang tadjam-tadjam, dan angka-angka jang besar-besar.

Adanja beras tinggal tetap sedikit.

Toean Directeur Landbouw bitjara beberapa djam, toean-toean leden Volksraad sama mengeloearkan fikirannja beberapa hari lamanja.

Perkataan bermatjam-matjam jang sopan, jang kasar, jang tadjam, jang betoel, jang lembek, jang keras.

Begitoepoen angka, semoea terpake dari 0 sampe 9, diboelak-balik, di rentet-rentetkan, pake komma dan pake punt.

Adanja beras tinggal tetap sedikit.

Kaloe orang boleh makan perkataan, wah!....., nistjaja soedah moentah dari kentjang.

Atawa kaloe perkataan bisa mendjadi beras ta' oesah banjak-banjak, satoe hoeroef $^1/_{10}$ tail sadja, kami berani bertaroh, soedah tjoekoep kita mendapat beras boleh djadi, ada lebihnja jang kita bisa djoeal ka Djepang.

Akan tetapi pendita jang bisa bikin perkataan mendjadi beras, beloem 'ada sampe sekarang.

Mendjadi kedatipoen perkataan banjak djoega, beras tinggal sedikit.

Moesim Commissie.

Boekan sadja oedjan, doeren atau ikan kemboeng ada moesimnja, akan tetapi commissie djoega bermoesim. Orang bertereak perkara heerendienst; di adakan heerendienst commissie.

Boeat koeli werf ada: Arbeidscommissie. Pengadjaran koerang disediakan Onderwijscommissie.

Orang bertereak minta parlement, di kasih Herdieningscommissie.

Tidak adil perkara gadjih, ada Bezoldigingscommissie.

Gandjilnja antara Goela dan Boemipoetera hendak dibilangkan oleh Suikercommissie. Peroet lapar . . . . diisi sama Voedselcommissie.

Kaloe Boemipoetera masih menjamel, betoel-betoel koerang penerima!

(R) Pemerintah tidak memfihak pada Sikapitalist?

Didalam persidangan Volksraad pada boelan November j. l. toean Van der Jagt, Astistent-Resident Keboemen telah mengeloearkan perkataan-perkataan, jang menghina pada Boemipoetera sekalian, pertama sekali Boemipoetera Djawa dan mentjela keras pada pergerakan Boemipoetera dan tidak mengendahkan sekali pada pemimpin-pemimpin pergerakan itoe.

Pendeknja toean Van der Jagt boeta toeli pada Jaman, dan ingin kombali lagi pada Djaman doeloe kala, jaitoe:

1e Bestuur bangsa Europa memake pajoeng lagi, dihormati seperti maloekat, meradja, lela;

2e Bestuur bangsa Boemipoetera mempoenjai lagi gamelan dipendoponja, dihormati oleh ra' j'at saperti radja ketjil, akan tetapi meringkoeh saperti boedak pada Bestuur Europa;

3e, Ra'jat Boemipoetera tetap mengoeroes perekoekoet sadja, „noen inggih" merangkang kaja kodok, menjembah pada 'n doro perjajinja, mengkoereb takoet pada Blanda, seperti kepada toehannja, saperti kanak-kanak pada Genderoewo;

4e. Atas tiga golongan itoe meradja lelalah Si kapitalist jang kerena itoe bisa: perinta pada Bestuur Europa dengan mana perinta pada Bestnur Boemipoetera dengan keras menampar, menendang dan menjamboek Si Kromo, sampai merengkoek-rengkoek boeat kerdja, kerdja keras sampai keringat kasar dan aloes keloear, dengan oepahan sedikit sekali, oentoek membikin oentoeng, oentoeng oentoeng, jangbesar goena Si Kapitalist;

5e. Keampat golongan itoe mengaboei mata Kang Kromo, soepaja ra'jat berasa, bahwa nasibnja teroeroes oleh ampat golongan itoe ada baik dan bagoes sekali soepaja Kromo tinggal sabar tawekal, djangan rewel, kendatipoen lemes, peroet lapar, kantong kosong kendatipoen Kromo boeka moeloet, sebab Bestuur Europa adil, Bestunr Boemipoetera sajang, dan Angkoe Kapitalist loman, dermawan, dan kasian pada Boemipoetera.

Demikianlah kehendaknja Padoeka Kandjeng Toean Assistent Resident Keboemen.

Regeering, jang pada waktoe itoe masih melihat bajang-bajangan Revolutie, jang terantjam oleh kaoem Socialisten kepada Regeering dan Nederland, telah mendjawab pidatonja toean Van der Jagt dengan antjaman kepada sekalian ambtenarennja, bahwa barang siapa dari marika itoe tidak melakoekan pekerdjaannja dengan tidak memake alesan atau azasnja Regeering, nistjaja tidak bisa dipake lagi.

Antjaman Regeering, didjawab lagi oleh Bestuur Europa dan oleh Si Kapitalist.

Atas ichtiarnja toean Gewestelijke Secretaris Semarang telah keterima beberapa riboe tanda tangan dari fihak B. B, dan toean-toean administrateurs dan employé's dari fabriek goela d.l.l. onderneming, jang sama menandakan setoedjoenja dengan pidotonja toean Van der Jagt.

Antjeman Regeering, mana dia?

Toean Van der Jagt tinggal tetap mendjadi Assistent-Resident Keboemen.

Apa antjeman Regeering mendjadi nihil?

Ach, ja, soedah temtoe.

Masa ija, hampir semoea ambtenaren B. B. misti di lepas?

Pemerintah tidak memfihak pada Kapitalisten?

O! tidak, tidak sekali-kali, Pemerentah memang tetapi memfihak pada Ra'jat.

Mana boektinja?

Diam loe, Kromo, toetoep loe poenja moeloet djangan banjak tanja!

Bajang-bajang Revolutie memang soedah pigi, djaoeh dari Negeri Belanda, terlebih djaoeh dari tanah Hindia.

Mengerti, kowe, Kromo?

Noen inggih, 'n Doro!

SOEDARA SOEDARA!

Sokonglah boeat idoepnja Soeara Rajat, ialah jang hanja meloeloe meroendingkan keperloean Rajat. (Kaoem boeroeh).

Perkataän manis² tjoema membikin kepala poesing perobahan nasip rajat hanja terdapat didalam pergerakkannja Rajat sendiri.

Boeah jang lezat rasanja, ialah boeah jang asalnja dari pohon tanamannja sendiri.

Perhimpoenan V. S. T. P. baroe selesai mengoeroes mengadakan Kas Perlawanan. S. I. soedah poenja Kas, wakaf, P. P. P. B. kas, Boloserewoe.

Mana lainnja?

Tjari langanan boeat SOEARA RA'JAT

Awas! keloear boekoe!

Persdelict Samaoen.

Moelai tinggal 25 MAART 1919 dikeloearkan oleh S. I. Samarang satoe „boekoe merah" jang berkepala *Persdelict Samaoen.*

lainja itoe boekoe:

a. Verslag oeroesan Landraad di Semarang pada tanggal 12 Maart 1919.

b. Pleidool (soerat perlawanan)Samaoen, dimana diterangkan hal fial jang penting.

Siapa jang maoe tahoe:

1e Verslag terseboet.

2e Pleidool Semaoen dimana diterangkan:

a. Si penjalin ditoentoet.

b. Pemarenlah sebagai wakilnja kaoem oeang.

c. Hikajatnja oradjat jang berdoeasa dalam dalam paperentahan negeri didalam peri pengidoepan bersama sama.

d. Kedjadiannja di perentah kaoem oeang Cultuurstelsel, Loonstelsel, Balasting, Irrigatie, Mandjaga teboe Buitenbezittingen, Contract koelie. Kaoem boeroeh, Ambil tanah).

e. Koerang Makan dan Mahal Makan

f. Mengloearkan rasa perbentjian.

g. Mengasoet kaoem soldadoe soldadoe.

h. Bedanja Raad van Justitie dan landraad.

i. Lain lain hal.

LEKASLAH BELI ITOE BOEKOE KEPADA:

„Kantoor Sarikat Islam Semarang!"

Harga satoe boekoe hanja f 030 (tigapoeloeh cent). selain onkos kirim,

Franco per post f 0.35.

10 boekoe sama sekali f 3.25 franco per post.

100 „ „ „ „ 27.50 franco.

Boekoe sedikit, lekas abis! Lekaslah beli!!!

Kalau beli baiklah berkoempoel koempoel sampai 10 20-100 orang, biar ongkos moerah.

Locaal locaal S. I. atau saudagar saudagar boieh beli 100 atau beli sama sekali boeat di djoeal lagi, soepaja bisa harga moerah (f 25.50 á 100 boekoe).

Moelai ini hari bolih lek m oeang, sebab di djoeal á contant, *ada boekoe ada oeang.*

Djangan loepa!